

**FACTORS THAT AFFECT POSTOPERATIVE NAUSEA AND VOMITING
IN GENERAL ANESTHESIA PATIENTS IN DR SOEDIRMAN KEBUMEN
HOSPITAL**

Muhammad Abdul Aziz¹, Bondan Palestin², Induniasih³

¹Student Nursing of Health Polytechnic of Health Ministry Yogyakarta

^{2,3}Lecturer Nursing of Health Polytechnic of Health Ministry Yogyakarta

Jl. Tatabumi No 3, Banyuraden, Gamping, Sleman

E-mail : muhabdaziz97@gmail.com

ABSTRACT

Background : Postoperative nausea and vomiting is an anesthetic complication which is related to various factors. Patients who experience postoperative nausea and vomiting have worse quality of recovery which causes delay in patient discharge from the hospital which will increase the cost of care.

Objective : To be able to know the factors that affects postoperative nausea and vomiting in general anesthesia patients.

Method : The study is a quantitative observational analytic study with cross sectional design. The study population was all patients undergoing general anesthesia at Dr Soedirman Kebumen Hospital. The study was conducted in January - March 2020 with sample number of 46 respondents who were determined by consecutive sampling technique. Data analysis using Chi Square (X^2) and Logistics Regression.

Result : Respondents with postoperative nausea and vomiting scores ≥ 50 were clinically important nausea and vomiting as many as 28 people (60,9%). Chi Square (X^2) test results significance values of age ($p=0,014$), sex ($p=0,003$), smoking history ($p=0,018$), history of motion sickness ($p=0,099$), history of postoperative nausea and vomiting ($p=0,090$), use of volatile anesthetics ($p=0,033$), use of nitrous oxide ($p=0,105$), use of postoperative opioids ($p=0,080$), duration of surgery ($p=0,099$), type of surgery ($p=0,038$). The results of the Logistic Regression test for the use of volatile anesthetics have the highest OR, at 41,280 ($p=0,005$) followed by other variables in a row are sex (OR 39,349; $p=0,027$), age (OR 28,960; $p=0,008$), and type of surgery (OR 3,521; $p=0,231$).

Conclusion : There was a significant relations between age, sex, smoking history, the use of volatile anesthetics, and the type of surgery with postoperative nausea and vomiting in general anesthesia patients. There was no significant relations between history of motion sickness, history of postoperative nausea and vomiting, use of nitrous oxide, use of postoperative opioids, and duration of surgery with postoperative nausea and vomiting in general anesthesia patients. Factors that affect postoperative nausea and vomiting are the use of volatile anesthetics, sex, age, and type of surgery.

Keywords : nausea and vomiting factors, postoperative, general anesthesia

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MUAL DAN MUNTAH PASCA BEDAH PADA PASIEN ANESTESI UMUM DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR SOEDIRMAN KEBUMEN

Muhammad Abdul Aziz¹, Bondan Palestin², Induniasih³

¹Mahasiswa Sarjana Terapan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

^{2,3}Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Tatabumi No 3, Banyuraden, Gamping, Sleman

E-mail : muhabdaziz97@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Mual dan muntah pasca bedah merupakan salah satu komplikasi anestesi yang dikaitkan dengan berbagai faktor. Pasien yang mengalami mual muntah pasca bedah memiliki kualitas pemulihan yang lebih buruk sehingga menyebabkan penundaan pemulangan pasien dari rumah sakit yang akan meningkatkan biaya perawatan.

Tujuan : Diketuinya faktor-faktor yang mempengaruhi mual dan muntah pasca bedah pada pasien anestesi umum.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif *observational analytic* dengan desain *cross sectional*. Populasi penelitian ini seluruh pasien yang menjalani tindakan anestesi umum di RSUD Dr Soedirman Kebumen. Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari – Maret 2020 dengan sampel sebesar 46 responden yang ditentukan dengan teknik *consecutive sampling*. Analisis data menggunakan *Chi Square (X^2)* dan *Logistics Regression*.

Hasil : Responden dengan skor penilaian mual dan muntah pasca bedah ≥ 50 yang berarti mual dan muntah yang penting secara klinis sebanyak 28 orang (60,9%). Hasil uji *Chi Square (X^2)* didapatkan nilai signifikansi umur ($p=0,014$), jenis kelamin ($p=0,003$), riwayat merokok ($p=0,018$), riwayat mabuk perjalanan darat/laut/udara ($p=0,099$), riwayat mual dan muntah pasca bedah sebelumnya ($p=0,090$), penggunaan volatil anestesi ($p=0,033$), penggunaan nitrous oksida ($p=0,105$), penggunaan opioid pasca bedah ($p=0,080$), durasi pembedahan ($p=0,099$), jenis pembedahan ($p=0,038$). Hasil uji *Logistic Reggretion* penggunaan volatil anestesi memiliki OR paling tinggi, sebesar 41,280 ($p=0,005$) diikuti variabel lain secara berurutan adalah jenis kelamin (OR 39,349; $p=0,027$), umur (OR 28,960; $p=0,008$), dan jenis pembedahan (OR 3,521; $p=0,231$).

Kesimpulan : Ada hubungan bermakna antara umur, jenis kelamin, riwayat merokok, penggunaan volatil anestesi, dan jenis pembedahan dengan mual dan muntah pasca bedah pada pasien anestesi umum. Tidak ada hubungan bermakna antara riwayat mabuk perjalanan darat/laut/udara, riwayat mual dan muntah pasca bedah sebelumnya, penggunaan nitrous oksida, penggunaan opioid pasca bedah, dan durasi pembedahan dengan mual dan muntah pasca bedah pada pasien anestesi umum. Faktor-faktor yang mempengaruhi mual dan muntah pasca bedah yaitu penggunaan volatil anestesi, jenis kelamin, umur, dan jenis pembedahan.

Kata Kunci : faktor mual dan muntah, pasca bedah, anestesi umum